

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE

Paulina Digta Isu¹, Maria P. L. Muga², Sarlin P. Nawa Pau³, Fransina W. Ballo⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*Email: dygtadjon@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>

Diterima: November 2022

Direvisi: Desember 2022

Diterbitkan: Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge, level of financial literacy and age factors on individual investment decisions at PT. Pegadaian (Persero) SoE Branch. The Data used in this study were obtained using questionnaires. This study uses a quantitative research approach. The population and sample studied in this study are customers of PT. Pegadaian (Persero) SoE Branch. The sampling method in this study is simple random sampling using Slovin formula that produces 100 respondents. The method used is descriptive statistical analysis technique and using validity testing technique, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis test with the help of SPSS 25 application. Data collection techniques used using questionnaires, observation and documentation. The results of this study stated that the variables of investment knowledge and the level of financial literacy partially significant effect on individual investment decisions while the variable age factor partially does not affect individual investment decisions. Variables of investment knowledge, level of financial literacy and age factors simultaneously affect individual investment decisions.

Keywords: *age factor, financial literacy level, individual investment decision, investment knowledge*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap keputusan investasi individu pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang dipelajari dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 100 responden. Metode yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan menggunakan teknik pengujian validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel penelitian dan tingkat *financial literacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu sedangkan variabel faktor umur secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi individu. Variabel pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Kata kunci: faktor umur, tingkat *financial literacy*, keputusan individu, pengetahuan investasi

Sitasi:

Isu, Paulina D, et al (2022, December 31). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2),143-157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>

PENDAHULUAN

Setiap individu ingin hidup bahagia dalam menjalani kehidupan. Kebahagiaan dapat tercapai ketika individu mendapatkan apa yang telah dinginkannya. Indikator kesuksesan pribadi dapat diukur dari berbagai aspek seperti aset yang terkumpul, jenjang karir yang dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lain terutama di bidang keuangan. Jika seseorang berhasil mencapai kebahagiaan dan mencapai kebebasan finansial, uang bukan lagi tujuan hidup. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, tetapi individu yang mengendalikan uang (N. Putri & Rahyuda, 2017). Gaya hidup yang konsumtif ini membuat individu kurang menyadari pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadinya, seperti berinvestasi. Rendahnya literasi masyarakat terhadap investasi sehingga sebagian masyarakat berpendapat bahwa investasi hanya dilakukan oleh orang yang berpendapatan tinggi. Pengetahuan keuangan menjadi modal yang harus dimiliki masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan saat ini maupun dapat mempersiapkan masa depan melalui investasi.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,1%. Berdasarkan strata wilayah, untuk wilayah perkotaan tingkat literasi d mencapai 41,41% sedangkan wilayah pedesaan sebesar 34,53% dan 83,60%. Sementara inklusi keuangan masyarakat perkotaan sebesar 83,60% sedangkan masyarakat pedesaan sebesar 68,49%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman penggunaan produk layanan keuangan masyarakat pedesaan masih tertinggal dari masyarakat perkotaan. Kurangnya *financial literacy* dapat mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat yang mengakibatkan menurunnya sistem perekonomian dan membuat masyarakat semakin boros.

Financial literacy atau literasi keuangan menjadi factor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor tersebut juga menjadi pertimbangan investasi agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam pengambilan keputusan dengan mengelola dana yang dimiliki secara bijak untuk manfaat di masa depan. (NurAini dkk., 2017).

Keputusan investasi diakui sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan finansial status keuangan. Menurut teori perilaku keuangan, investor individu

berada di bawah pengaruh berbagai proses subyektif sambil menskalakan risiko dalam keputusan investasi. Hal ini berakibat pada pertimbangan aspek persepsi subyektif yang bervariasi dalam perhitungan risiko di mana konsep risiko yang dirasakan dikembangkan.

Harga instrumen emas terus mengalami peningkatan, terlebih pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan jumlah nasabah baru sebesar 25% dan jumlah emas yang dijualbelikan naik sebesar 20%. PT. Pegadaian mencatat total tabungan emas selama pandemi mencapai 7 ton. IDX Chanel (2020) menyatakan bahwa munculnya berbagai aplikasi emas sebagai respon terhadap naiknya minat masyarakat terhadap investasi dalam hal ini investasi emas. Investasi emas mudah dilakukan karena tersedia di Toko emas maupun melalui tabungan emas digital. *Platform digital* menjadi alat yang mempermudah masyarakat dalam investasi emas karena dapat dilakukan secara sederhana dan efisien. Pegadaian Digital adalah salah satu aplikasi yang disediakan Pegadaian untuk berinvestasi emas. Pegadaian digital menjadi platform pelopor investasi emas dengan sebutan “menabung emas”.

Menurut data PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE Juni 2022 mencatat jumlah nasabah secara keseluruhan sebanyak 6.809 orang dengan rincian umur: 6.306 orang berusia <60 tahun dan 773 orang berusia >60 tahun dengan nasabah investasi emas sebanyak 3.727 orang.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action

Teori yang digunakan untuk menghubungkan pengetahuan investasi, *financial literacy* dan faktor umur dengan keputusan investai individu yaitu Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Ajzen (1991), menyatakan bahwa setiap individu akan berperilaku berdasarkan keyakinan mengenai konsekuensi yang merupakan akibat dari tindakan tersebut. Individu akan beranggapan bahwa investasi sangat penting karena mereka akan memperoleh nilai positif dari keputusan investasi. Dukungan orang dekat juga akan berpengaruh terhadap niat seseorang untuk melakukan investasi.

Teori Investasi

Berdasarkan teori investasi menurut Keynes, keputusan investasi diambil dengan membandingkan *Marginal Efficiency of Capital*(MEC)dengan tingkat bunga riil (r). Dengan

demikian keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang dimiliki. Pengetahuan tentang *financial literacy* penting dilakukan ketika usia produktif guna untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa mendatang. Dengan adanya pengetahuan dasar tentang investasi, investor dapat memilih investasi berdasarkan tujuan investasi yang dilakukan.

Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen menurut Hasan (2013) merupakan studi proses yang terlibat ketika individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan atau mengatur produk, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Perilaku konsumen pada hakikatnya untuk memahami "*Why do costumers do what they do*".

Konsumen akan termotivasi jika terdapat kebutuhan. Konsumen akan merasakan kebutuhan dan konsumen akan mengekspresikannya melalui konsumsi. Setiap perilaku seseorang akan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan keinginan atau tujuan tertentu. Sementara itu motivasi sebagai faktor lain akan mempengaruhi konsumen untuk berperilaku tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen penting dalam pengambilan keputusan investasi individu. Setiap keputusan yang diambil oleh konsumendidasarkan pada alasan-alasan tertentu baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasarpenilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan tentang investasi merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh individu sebelum melakukan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu kumpulan teori investasi yang terkait dengan resiko yang akan dihadapi serta manfaat yang akan diperoleh di masa depan.

a. Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Pengetahuan Investasi

Menurut Wawan dan Dewi (2011:16-18) terdapat beberapa ,factor yang dapat mempengaruhi pengetahuan investasi konsumen.

1. Faktor internal meliputi:

a) Pendidikan, bimbingan terhadap orang lain yag bertujuan untuk mengisi kehidupan demi mencapai kebahagiaan dan keselamatan;

- b) Pekerjaan, aktifitas yang dilaksanakan manusia untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan;
- c) Umur, usia yang dimiliki setiap orang juga akan mempengaruhi kematangan dalam berfikir maupun bekerja;

2. Faktor eksternal meliputi :

- a) Faktor lingkungan, seluruh kondisi yang berada di sekitar masyarakat dan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat ;
- b) Sosial budaya, sistem yang dibentuk dan dimiliki oleh kelompok masyarakat yang dapat mempengaruhi mereka dalam menerima informasi

b. Indikator Pengetahuan Investasi

Terdapat beberapa indikator pengetahuan investasi, yaitu:

1. Pengetahuan instrumen investasi emas adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui bentuk investasi modal terhadap logam mulia (emas), berupa emas perhiasan, emas batangan atau logam mulia dan tabungan emas.
2. Pengetahuan risiko investasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang mengenai risiko yang akan dihadapi saat melakukan investasi. Emas adalah salah satu produk investasi yang aman karena nilainya yang cepat pulih apabila terjadi kemerosotan ekonomi.
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang terkait pengembalian yang akan dicapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Tingkat *financial literacy*

a. Pengertian *Financial Literacy*

Literasi keuangan dimanfaatkan untuk membuat masyarakat memahami pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan digunakan untuk melakukan perencanaan keuangan. Dengan adanya perencanaan keuangan maka, individu akan bertindak dengan bijak dalam menggunakan uang.

Tujuan jangka panjang literasi keuangan (OJK, 2013), yaitu:

1. Meningkatkan literasi untuk mencapai *well literacy*
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

b. Indikator financial Literacy

Indikator penelitian dari variabel *financial literacy* menurut Chen dan Volpe (1998), dikutip dalam Senda (2018), yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*

General personal finance knowledge yaitu pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk mengatur keuangan pribadi. Kemampuan ini disebut manajemen keuangan.

2. *Investment*

investment merupakan pengetahuan tentang risiko investasi dan pengembalian setelah melakukan investasi. Menurut Tandelilin (2010:1) Investasi adalah komitmen individu untuk penanaman dana saat ini untuk mencapai keuntungan di masa depan. Dengan demikian, investasi dilakukan untuk memperkecil konsumsi saat ini demi memperbanyak konsumsi di masa depan

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Faktor Umur

a. .Pengertian umur

Umur merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang (Puspitasari, 2014). Pertambahan usia akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan pribadi, seperti cara berpikir.

Kelompok usia dan keputusan investasi (Suhartono dan Qudsi 2009:31; Senda 2018):

1. Kelompok satu, umur antara 20 hingga 30-an tahun. Tipe investasi yang dimiliki kelompok ini adalah investasi jangka panjang.
2. Kelompok dua, umur awal 30 hingga 45 tahun. Tipe investasi yang dianjurkan adalah investasi jangka menengah dan mempersiapkan masa pensiun.
3. Kelompok tiga, umur 45-55 tahun. Tipe investasi yang dianjurkan adalah investasi jangka pendek dengan mengutamakan persiapan masa pensiun.
4. Kelompok empat, umur 55 tahun ke atas. Tipe investasi yang dianjurkan adalah investasi jangka pendek yang dapat dicairkan jika dibutuhkan.

b. Indikator faktor umur

Indikator faktor umur dapat diukur melalui tingkat pendidikan. Pendidikan adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki individu untuk memahami suatu hal dengan baik khususnya di

bidang akademik (Puspitasari, 2014).Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan berpengaruh terhadap penyerapan informasi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Suhardjo, 2007). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Faktor umur berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Keputusan Investasi Individu

a. Pengertian keputusan individu

Keputusan investasi adalah proses pembuatan keputusan berdasarkan beberapa alternatif investasi atau mengubah *input* menjadi *output* (Praba& Malarmathi, 2015). Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dalam membuat keputusan investasi. Investasi dapat dikatakan menguntungkan jika dapat meningkatkan kemakmuran (Wiharno, 2018).

b. Indikator keputusan individu

Keputusan investasi dapat dijabarkan sebagai berikut (Tandelilin 2010:9):

1. Return

Menurut Tandelilin (2010: 9-10)*return* merupakan keuntungan ketika berinvestasi.*Return* dapat dikategorikan menjadi *return* harapan dan *return* aktual.

2. Risiko

Menurut Tandelilin (2010:10) risiko adalah proses perwujudan *return* actual yang lebih rendah terhadap *return* minimum yang diharapkan. Adanya risiko mengakibatkan seseorang harus lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi.

3. Hubungan return dan risiko

Hubungan *Return* dan risiko saling mempengaruhi satu sama lain.Semakin besar tingkat*return* harapan, maka semakin tinggi tingkat risiko yang harus diperhatikan (Tandelilin, 2010:9). Hubungan pengembalian investasi dan risiko yang akan dihadapi dapat menentukan jenis investasi yang akan digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Pengetahuan Investasi, *Financial Literacy* dan Faktor Umur Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi Individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan data primer.

Jenis penelitian menggunakan survei dengan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE di Nusa Tenggara Timur sebagai responden akan menjawab pertanyaan yang disebarakan melalui kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah aktif PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE dengan kriteria berusia produktif yakni 20-60 tahun. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100. Pemilihan populasi dan sampel ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* pada usia produktif nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE dalam berinvestasi emas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mempunyai beberapa tahap yakni: kuesioner, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu: analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk memberikan nilai pada jawaban sehingga pengukuran skor yang digunakan ialah skala likert dengan tingkat pengukuran 1 'Sangat Tidak Setuju', 2 'Tidak Setuju', 3 'Ragu-ragu', 4 'Setuju' dan 5 'Sangat Setuju'.

Definisi Operasional Variabel Pengetahuan Investasi

Indikator-indikator kuesioner terkait pengetahuan investasi meliputi: pengetahuan instrumen investasi emas, pengetahuan risiko investasi dan pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi.

Definisi Operasional Variabel Tingkat *Financial Literacy*

Indikator-indikator kuesioner terkait tingkat *financial literacy* diadopsi dari penelitian terdahulu yang meliputi: *general personal financial knowledge, investment* (Senda, 2018).

Definisi Operasional Variabel Pengetahuan Investasi

Faktor umur didefinisikan sebagai tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik (Puspitasari, 2014). Penambahan usia akan menunjukkan perbedaan dalam cara berpikir sehingga faktor umur diukur menggunakan indikator kuesioner tingkat pendidikan.

Definisi Operasional Variabel Keputusan Investasi Individu

Indikator-indikator kuesioner terkait keputusan investasi individu diadopsi dari penelitian terdahulu yang meliputi: *return*, tingkat risiko serta hubungan *return* dengan risiko (Eduardus, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang dibagikan ke nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE adalah sebanyak 100 kuesioner dan terdapat 100 kuesioner yang kembali dan dapat diolah secara statistik. Melalui uji validitas, realibilitas dan asumsi klasik menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 berikut ini, menunjukkan hasil *output* uji koefisien determinasi, besarnya nilai *R Square* adalah 0,612 yang berarti pengaruh pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap keputusan investasi individu dapat dijelaskan sebesar 61,2% dan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh variabel di luar model regresi ini misalnya variabel tingkat pendapatan, kepuasan keuangan dan perilaku keuangan.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,783	0,612

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai R^2 sebesar 0,612 dapat dikatakan baik, yang artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tidak terbatas.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
<i>Constant</i>	1,589	,115
Pengetahuan investasi	2,488	,015
Tingkat <i>financial literacy</i>	5,699	,000
Faktor umur	1,586	,116

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pengujian antara variabel pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap variabel keputusan investasi menggunakan uji t adalah:

Hipotesis pertama (H₁) : Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel pengetahuan investasi (X₁) yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 1,984$ sehingga H₁ diterima yang artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Hipotesis pertama (H₂) : Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel tingkat *financial literacy* (X₂) yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,699 > t_{tabel} 1,984$ sehingga H₂ diterima yang artinya tingkat *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Hipotesis pertama (H₃) : Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel faktor umur (X₃) yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,116 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,586 < t_{tabel} 1,984$ sehingga H₃ ditolak yang artinya Hasil faktor umur tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	F	Sig.
1	50,553	,000

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pengujian antara variabel pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap variabel keputusan investasi menggunakan uji f adalah:

Hipotesis pertama (H₄) : Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap keputusan investasi individu yang

ditunjukkan pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan $f_{hitung} 50,553 > f_{tabel} 3,091$ sehingga H_4 diterima yang artinya pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Pembahasan

Pengujian hipotesis (H_1) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin baik keputusan investasi.

Variabel pengetahuan investasi (X_1) membahas mengenai indikator pengetahuan instrumen investasi emas, pengetahuan risiko investasi dan tingkat pengembalian (*return*) investasi dimana masing-masing indikator memiliki 3 butir pernyataan yang dijawab oleh responden. Jawaban responden yang merupakan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE menunjukkan bahwa nasabah memiliki informasi terkait pengetahuan instrumen investasi emas, risiko dan keuntungan yang diperoleh sehingga pengetahuan tentang investasi akan menjadi dasar bagi seorang investor untuk mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan teori tindakan beralasan, teori investasi dan teori perilaku konsumen yang digunakan untuk menghubungkan variabel X dengan Y maka nasabah akan menyadari bahwa investasi merupakan hal yang bermanfaat ketika mendapatkan dukungan dan manfaat bagi diri sendiri. Nasabah akan melakukan investasi berdasarkan banyaknya informasi yang dimiliki sehingga keputusan untuk melakukan investasi merupakan motivasi dari dalam diri nasabah yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan atau tujuan tertentu. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan Wibowo (2018) yang menyatakan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi akan melakukan investasi.

Pengujian hipotesis (H_2) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat *financial literacy*, maka semakin baik keputusan investasi.

Variabel tingkat *financial literacy* (X_2) membahas mengenai indikator pengetahuan tentang keuangan pribadi dan investasi. Setiap indikator memiliki 3 butir pernyataan yang dijawab oleh responden yang merupakan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE. Jawaban responden menunjukkan bahwa nasabah mampu untuk memahami dan menerapkan keterampilan keuangan dalam membuat keputusan dengan memanfaatkan keuangan yang dimiliki yakni berinvestasi emas.

Berdasarkan teori tindakan beralasan, teori investasi dan teori perilaku konsumen yang digunakan untuk menghubungkan variabel X dengan Y, nasabah yang telah memiliki pengetahuan investasi dengan tingkat *financial literacy* yang baik akan melakukan investasi. Nasabah akan menyadari bahwa investasi merupakan hal yang bermanfaat untuk masa mendatang. Pengetahuan tentang *financial literacy* memudahkan nasabah untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminatuzzahra & Nasir (2014) yang menyatakan semakin baik *financial literacy* individu maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik.

Pengujian hipotesis (H_3) menyatakan bahwa faktor umur tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara umur nasabah terhadap keputusan investasi. Variabel faktor umur (X_3) membahas mengenai indikator pendidikan dan memiliki 3 butir pernyataan yang dijawab oleh responden yang merupakan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE. Jawaban responden menunjukkan bahwa umur nasabah tidak menjadi tolak ukur nasabah dalam melakukan investasi emas.

Berdasarkan teori tindakan beralasan, teori investasi dan teori perilaku konsumen yang digunakan untuk menghubungkan variabel X dengan Y, nasabah yang memiliki pengetahuan investasi dengan tingkat *financial literacy* yang baik cenderung akan melakukan investasi dan tidak memandang usia karena setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chavali & Mohanraj (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan pemilihan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Prijati (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara umur dengan perilaku investor dan jenis investasi yang akan dipilih. Hal ini menunjukkan bahwa kisaran umur nasabah antara 20-60 tahun, membuat mereka mempunyai pertimbangan yang sama dalam pengambilan keputusan investasi emas. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jain & Mandot (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan keputusan investasi, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hue Ton & Phuong Nguyen (2014) juga menemukan bahwa usia berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil uji hipotesis (H_4) menyatakan bahwa pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur yang mereka ketahui atau pahami. Semakin tinggi pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan umur maka semakin baik juga pengambilan keputusan investasi. Jawaban responden menunjukkan

bahwa pengetahuan investasi, tingkat financial literacy dan umur produktif akan mempengaruhi keputusan investasi.

Secara simultan melalui uji F variabel faktor umur berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi individu, tetapi secara parsial melalui uji T variabel faktor umur tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi individu. Hal ini disebabkan karena untuk melakukan investasi tidak dibatasi oleh umur seseorang. Setiap orang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan teori tindakan beralasan, teori investasi dan teori perilaku konsumen yang digunakan untuk menghubungkan variabel X dengan Y, maka ketika nasabah memiliki pemahaman mengenai keuangan pribadi maka nasabah mampu untuk mengatur keuangan pribadi dengan melakukan manajemen keuangan yang didalamnya terdapat simpanan dan investasi. Keputusan investasi sangat penting untuk mendapatkan return yang optimal dan menghindari kerugian sehingga keuntungan investasi seseorang ditentukan oleh banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak memperoleh informasi yang lengkap dan berada pada usia yang produktif maka akan tepat dalam mengambil keputusan. Penelitian ini sejalan dengan Widayat (2010) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, aspek demografi dan kondisi ekonomi individu. Dengan memiliki pengetahuan investasi, tingkat financial literacy yang baik serta umur yang produktif maka individu akan cenderung lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Sartika & Humairo (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan financial literacy dengan keputusan investasi dan tidak terdapat pengaruh antara faktor sosiodemografi dengan keputusan investasi.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur terhadap keputusan investasi individu. Fokus penelitian ini adalah nasabah aktif PT. Pegadaian (Persero) Cabang SoE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi dan tingkat *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi individu sedangkan faktor umur tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu.

Implikasi penelitian ini secara teoritis adalah pentingnya pengetahuan investasi pada usia produktif berkaitan dengan informasi mengenai komponen apa saja yang terdapat pada suatu produk investasi beserta dengan risiko dan *return* yang akan diterima dan juga pengelolaan keuangan yang baik agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian. Sedangkan secara praktis, pengetahuan investasi dan tingkat *financial literacy* lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi dibandingkan dengan faktor umur. Dengan demikian, individu harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang investasi serta *financial literacy* yang dapat membantu individu dalam mengatur keuangan personal.

Penelitian ini hanya berfokus pada pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy* dan faktor umur nasabah dalam mengambil keputusan investasi emas, karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan empiris dan teori mengenai manajemen keuangan. Variabel yang disarankan untuk penelitian masa depan adalah tingkat pendapatan, kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dan perilaku keuangan (*financial behaviour*) terhadap keputusan investasi individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Decision Processes*, 50, n, 179–211.
- Aminatuzzahra, a., & Nasir, m. (2014). *Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions—an empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 169–175.
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Halim, A. (2005). *Analisis investasi*.
- Hue Ton, H. T., & Phuong Nguyen, T. M. (2014). The Impact of Demographical Factors on Investment Decision: A Study of Vietnam Stock Market. *International Journal of Economics and Finance*, 6(11), 83–89. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n11p83>
- Jain, D., & Mandot, N. (2012). Impact of demographic factors on investment decision of investors in Rajasthan. *Researchers World*, 3(2), 81.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224.
- Nur'Aini, N., Syafitri, L., & Wijaya, T. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk)*.

- Pratiwi, I., & Prijati, P. (2015). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(2).
- Puspitasari, P. N. (2014). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan
- Putri, N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Keputusan Investasi Reksadana. *STIE Perbanas Surabaya*, 1(1), 1–17.
<http://eprints.perbanas.ac.id/613/>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177.
- Singh, R., & Bhattacharjee, D. (2010). Equity Investment Decisions: Are Demographic Variables Really Significant? *Paradigm*, 14(1), 7–11.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Widayat. (2010). Penentu perilaku berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 01(02), 2–17.